

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Wana Jingga Timur. Dengan pertimbangan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan dan pada akhirnya waktu, tenaga dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin. Waktu penelitian mulai pada bulan Maret 2017 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Hasan (2006: 19-22) pengelompokan data terbagi atas empat yaitu:

1. Pengelompokan Data Menurut Sumbernya.

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini juga disebut data asli atau data baru.

b. Data Sekunder



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.

2. Pengelompokan Data Menurut Waktu Pengumpulannya.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibedakan atas dua yaitu:

a. Data Berskala (*Time Series*)

Data berskala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran suatu kegiatan atau keadaan.

b. Data Kerat Lintang (*Cross Section*)

Data kerat lintang adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu.

3. Pengelompokan Data Menurut Sifatnya.

Berdasarkan sifatnya, data dibedakan atas dua yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.

4. Pengelompokan Data Menurut Tingkat Pengukurannya.

Berdasarkan tingkat pengukurannya (skalanya), data dibedakan atas empat yaitu:

a. Data Nominal

Data nominal adalah data yang berasal dari pengelompokan peristiwa berdasarkan kategori tertentu yang perbedaannya hanyalah menunjukkan perbedaan kualitatif.

b. Data Ordinal

Data ordinal adalah data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

c. Data Interval

Data Interval adalah data yang berasal dari objek atau kategori yang diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak antara tiap objek atau kategori adalah sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Data Rasio

Data rasio adalah data yang menghimpun semua ciri dari data nominal, dan data ordinal serta data interval dan dilengkapi titik nol absolut dengan makna empiris.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode kuesioner dan metode dokumentasi.

Menurut Arikunto (2006: 222-231), cara pengumpulan data terdiri dari:

1. Metode Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner adalah membuat daftar pertanyaan yang kemudian dibagikan ke responden yang bersangkutan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.



3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2010:90)

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Wana Jingga Timur berjumlah 108 orang karyawan.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010:91). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sampel Jenuh yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar di atas 100 dapat diambil diantara 10 persen sampai 15 persen atau 20 persen sampai 25 persen atau lebih. Dengan demikian peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin (Husein Umar:2002:141) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, disebut juga dengan nilai kritis 10% (0.1).

$$n = \frac{108}{1 + 108(0.1)^2}$$

$$= 51,12 = 51 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 51 orang karyawan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode *regresi linier* berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Budaya Organisasi

X₂ = Disiplin Kerja

ε = *error term*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan item-item pernyataan yang valid (baik) atau tidak baik dalam menentukan sebuah variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Penguji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji cronbach's alpha(α) dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan reliabel.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independent atau terdapat korelasi linear. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola yang terdapat pada grafik *scatter plot*. Jika pada grafik scatter plot membentuk pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas, namun jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Bertujuan mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam variabel independen. Menurut Suliyanto (2011) untuk mengetahui adanya Autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada Autokorelasi.

1.5.3 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dan kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (uji T)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut digunakan pengujian regresi secara parsial (uji T). Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat, dan kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.